



Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

Edy Murdani Z

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

***Nur Fuadi Rahman**

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Aulisa Maulani Yasiron

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

M. Ainur Roziqi

Universitas Muhammadiyah Malang

Aulia Mustika Ilmiani

IAIN Palangkaraya

***Correspondence :** nur.fuadirahman@uinsi.ac.id

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Edy Murdani Z et al., "Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda," *BENJOLE*, 5(1), 155-168.

Abstract

This study aims to explore students' interest in using ChatGPT as a learning aid in Arabic language education and analyze the factors influencing their engagement. ChatGPT has significant potential to support language learning; however, its effectiveness depends on students' willingness to use it. This research employs a mixed-methods approach with an explanatory sequential design. Quantitative data were collected through a questionnaire involving 72 Arabic Language Education (PBA) students at UINSI Samarinda. The questionnaire results were analyzed descriptively to determine the level of student interest. Subsequently, semi-structured interviews were conducted with 12 students who participated in the survey to explore the factors influencing their engagement. The findings indicate that students show a high level of interest in using ChatGPT for Arabic language learning, particularly in translation (77.4%), writing (75.5%), and reading comprehension (72.5%). Factors influencing their interest include ease of use, translation accuracy, the ability to generate writing ideas, and the capability to correct language errors. This study confirms that integrating ChatGPT into Arabic language learning can enhance students' interest and overall learning experience.

Keywords : artificial intelligence, chatbot, chatgpt, arabic language learning

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

A. Pendahuluan

Artificial Intelligence memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa.¹ Teknologi ini memungkinkan proses belajar menjadi lebih efektif dan fleksibel dengan menyediakan berbagai sumber belajar, seperti aplikasi, website, dan chatbot.² AI juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif, mudah diakses, serta terjangkau. Selain itu, AI memungkinkan siswa menerima umpan balik secara langsung,³ serta mengurangi kecemasan siswa dalam belajar Bahasa.⁴

Salah satu perkembangan AI dalam pembelajaran bahasa ialah chatbot. Chatbot dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti memberikan informasi, menjawab pertanyaan, membantu dalam pembelajaran bahasa asing,⁵ bisa berperan sebagai *native speaker*,⁶ asisten⁷ dan tutor Bahasa.⁸ Berperan sebagai mitra belajar, chatbot membantu pengguna meningkatkan keterampilan berbahasa dengan memberikan umpan balik serta saran untuk memperbaiki kesalahan dalam berbahasa.⁹ Keunggulan lain dari chatbot adalah kemudahan akses, fleksibilitas dalam belajar, serta interaksi yang menarik.¹⁰ Dengan menggunakan chatbot, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar bahasa yang interaktif dan personal dan bisa diakses kapan dan di mana saja.

ChatGPT merupakan salah satu chatbot berbasis AI yang canggih dengan teknologi *Large Language Model*¹¹ Model ini memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis.¹² LLM memiliki potensi besar untuk memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan kualitas Pendidikan. ChatGPT mampu menulis paragraf

¹ Luke K Fryer, Kaori Nakao, and Andrew Thompson, "Chatbot Learning Partners: Connecting Learning Experiences, Interest and Competence," *Computers in Human Behavior* 93 (2019): 279–89.

² Ruofei Zhang and Di Zou, "Types, Purposes, and Effectiveness of State-of-the-Art Technologies for Second and Foreign Language Learning," *Computer Assisted Language Learning* 35, no. 4 (2022): 696–742.

³ Serge Bibauw, Thomas François, and Piet Desmet, "Discussing with a Computer to Practice a Foreign Language: Research Synthesis and Conceptual Framework of Dialogue-Based CALL," *Computer Assisted Language Learning* 32, no. 8 (2019): 827–77.

⁴ Minhui Bao, "Can Home Use of Speech-Enabled Artificial Intelligence Mitigate Foreign Language Anxiety—Investigation of a Concept," 2019.

⁵ Jang Ho Lee et al., "Chatbots" (Oxford University Press UK, 2020).

⁶ Guoquan Sha, "AI-Based Chatterbots and Spoken English Teaching: A Critical Analysis," *Computer Assisted Language Learning* 22, no. 3 (2009): 269–81.

⁷ Heyoung Kim et al., "A Study of AI Chatbot as an Assistant Tool for School English Curriculum," *Journal of Learner-Centered Curriculum and Instruction* 19, no. 1 (2019): 89–110.

⁸ Xinjie Deng and Zhonggen Yu, "A Meta-Analysis and Systematic Review of the Effect of Chatbot Technology Use in Sustainable Education," *Sustainability* 15, no. 4 (2023): 2940.

⁹ Jose Belda-Medina and José Ramón Calvo-Ferrer, "Using Chatbots as AI Conversational Partners in Language Learning," *Applied Sciences (Switzerland)* 12, no. 17 (September 1, 2022), <https://doi.org/10.3390/app12178427>.

¹⁰ Nagaletchimee Annamalai et al., "Using Chatbots for English Language Learning in Higher Education," *Computers and Education: Artificial Intelligence* 5 (January 1, 2023), <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100153>.

¹¹ Martin Laun and Fabian Wolff, "Chatbots in Education: Hype or Help? A Meta-Analysis☆," *Learning and Individual Differences* 119 (2025): 102646.

¹² Enkelejda Kasneci et al., "ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education," *Learning and Individual Differences* 103 (2023): 102274.

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

yang bagus kualitasnya, menjawab soal ujian, menulis cerita pendek,¹³ serta menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami,¹⁴ mampu menghasilkan teks seperti manusia, dan menyelesaikan tugas terkait bahasa lainnya dengan akurasi tinggi.¹⁵ ChatGPT dapat digunakan untuk mensimulasikan interaksi otentik, mengidentifikasi makna kata dalam konteks,¹⁶ memperbaiki dan menjelaskan kesalahan bahasa, membuat teks dalam berbagai genre, mengembangkan kuis, memberi anotasi pada teks, dan menawarkan definisi kamus, kalimat contoh, terjemahan, umpan balik yang natural, tidak terbatas pada topic tertentu.¹⁷

ChatGPT telah banyak diteliti dalam konteks pembelajaran bahasa secara umum, meski penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab masih sangat terbatas. Padahal, bahasa Arab memiliki tantangan unik seperti diglossia, variasi bahasa, dan struktur tata bahasa yang rumit.¹⁸ Seiring dengan perkembangan teknologi, ChatGPT mulai diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab, seperti menyediakan materi ajar, praktik menulis, praktek berbicara, menjelaskan konsep tatabahasa, dan bahkan mampu meningkatkan motivasi belajar Bahasa arab siswa¹⁹ ChatGPT memberikan peluang dan manfaat yang besar dalam pembelajaran Bahasa Arab.²⁰

Dari paparan diatas diketahui bahwa banyak sekali kelebihan ChatGPT yang bisa didapatkan dalam belajar Bahasa, namun penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa akan tidak efektif karena terkendala oleh minat siswa dalam menggunakannya, mengingat minat merupakan salah satu factor penting dalam proses pembelajaran,²¹ minat berperan sebagai *motivating force*,²² kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar Siswa dengan minat belajar tinggi lebih antusias,

¹³ Robert W McGee, "Is Chat Gpt Biased against Conservatives? An Empirical Study," *An Empirical Study* (February 15, 2023), 2023.

¹⁴ Abdulla Shafeeg et al., "Voice Assistant Integrated with Chat Gpt," *Indonesian Journal of Computer Science* 12, no. 1 (2023).

¹⁵ Kasneci et al., "ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education."

¹⁶ Nur Fuadi Rahman, *Masa Depan Pembelajaran Bahasa : Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intelligence : Teori Dan Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo, 2024).

¹⁷ Lucas Kohnke, Benjamin Luke Moorhouse, and Di Zou, "ChatGPT for Language Teaching and Learning," *Relc Journal* 54, no. 2 (2023): 537–50.

¹⁸ Aliyu Abdullahi, Nurazan Binti Mohmad Rouyan, and Siti Salwa Mohd Noor, "A Review on the Factors Affecting the Learning of Arabic Macro-Skills Among Malay Undergraduate Students," *Humanities and Social Science Research* 1, no. 1 (2018): p53–p53; Arif Mohammed Mufleh Alsrhid, "Difficulties Face by Foreign Students in Learning Arabic Language Programs for Non-Native Speakers (Evaluation Study)," *Learning* 4, no. 2 (2013): 160–70; Basma Ahmad Sedki Dajani, Salwa Mubaideen, and Fatima Mohammad Amin Omari, "Difficulties of Learning Arabic for Non-Native Speakers," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 114 (2014): 919–26.

¹⁹ Nasaruddin Nasaruddin, "Using ChatGPT in Teaching Arabic as a Foreign Language," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 1 (2024): 1–24.

²⁰ Amrin Mustofa et al., "Use of AI Artificial Intelligence ChatGPT for Arabic Language Learning Media," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, 236–49.

²¹ Amatullah Faaizatul Maghfirah, "Kreativitas Dosen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Di IAIN Surakarta," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 1 (2017): 19–33.

²² Hanifal Fauzy Ah, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani, "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112–27.

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

cepat memahami materi, dan mampu mengatasi kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan minat rendah cenderung kurang tertarik dan kurang termotivasi.²³

Minat dalam pembelajaran merupakan faktor krusial yang memengaruhi motivasi dan keberhasilan belajar. Minat berperan dalam membentuk motivasi belajar bahasa kedua atau asing, baik secara integratif maupun instrumental.²⁴ Faktor psikologis seperti minat dapat menentukan sejauh mana seorang siswa terlibat dalam proses pembelajaran berbasis teknologi.²⁵ Dalam konteks pembelajaran berbantuan AI, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat menyediakan berbagai kemudahan, keberhasilannya dalam mendukung pembelajaran sangat bergantung pada tingkat minat dan penerimaan mahasiswa terhadap teknologi tersebut.²⁶

UIN Sultan Aji Muhammad Idris merupakan satu-satunya universitas Islam negeri yang Prodi Pendidikan Bahasa Arab terakreditasi A, baik secara Lembaga maupun program studi di Kalimantan Timur. Selain itu UIN sultan Aji Muhammad Idris merupakan salah satu kampus yang akan jadi penopang Ibu Kota Negara (IKN), sehingga penting untuk melihat literasi digital mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada efektivitas teknologi dalam meningkatkan keterampilan bahasa, tanpa mempertimbangkan aspek minat mahasiswa dalam menggunakan teknologi ini. Karena sebaik dan secanggih apapun teknologinya, akan tidak berguna ketika tidak ada minat untuk menggunakannya. Penelitian ini mencoba untuk mengisi kekosongan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT untuk pembelajaran bahasa Arab serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Agar penelitian ini terfokus maka penulis hanya membatasi pembelajaran bahasa arab pada 3 aspek, mengacu kepada penelitian dari Kohnke,²⁷ yaitu pada kemampuan menulis, membaca text, dan alih Bahasa atau terjemah. Penelitian ini sangat penting mengingat bahwa minat merupakan faktor krusial yang memengaruhi motivasi dan keberhasilan belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis AI yang lebih efektif dan inovatif.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods* dengan desain *eksplanatori sekuensial*, yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai minat mahasiswa terhadap penggunaan ChatGpt dalam pembelajaran bahasa Arab.

²³ Ratna Putri Aulia, Jekti Prihatin, and Bea Hana Siswati, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (Bbl) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse," *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (2023): 11–17.

²⁴ Robert C Gardner, *Motivation and Second Language Acquisition: The Socio-Educational Model*, vol. 10 (Peter Lang, 2010).

²⁵ Zoltán Dörnyei, "The L2 Motivational Self System," *Motivation, Language Identity and the L2 Self* 36, no. 3 (2009): 9–11.

²⁶ Belda-Medina and Calvo-Ferrer, "Using Chatbots as AI Conversational Partners in Language Learning."

²⁷ Kohnke, Moorhouse, and Zou, "ChatGPT for Language Teaching and Learning."

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

Penelitian dilakukan dalam dua fase. Fase pertama bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner daring yang melibatkan 72 mahasiswa PBA UINSI Samarinda, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi minat mahasiswa. Fase kedua bertujuan untuk mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang didapatkan hasil kuesioner, melalui wawancara semi-terstruktur dengan 12 mahasiswa PBA, yang mana 12 mahasiswa tersebut berpartisipasi dalam fase pertama.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Adapun analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian adalah data collection, data reduction, data display dan data verification

Untuk mengukur minat mahasiswa, penulis menggunakan rumus untuk mengetahui minat mahasiswa melalui kuesioner. Rumus minat adalah sebagai berikut:

$$MM = \frac{SH}{SK} \times 100\%$$

MM : Minat Mahasiswa

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut, akan didapatkan interpretasi pencapaian sebagai berikut:

Table 1. Interpretasi Pencapaian Minat

Presentase	Interpretasi Minat
80% - 100%	Sangat Berminat
60% - 79,99%	Berminat
40% - 59,99%	Kurang Berminat
20% - 39,99%	Tidak Berminat
0% - 19,99%	Sangat Tidak Berminat

C. Hasil dan Pembahasan

Minat Mahasiswa Menggunakan Chat GPT dalam pembelajaran bahasa Arab

Pembahasan pertama terkait minat mahasiswa dalam menggunakan chat GPT di pembelajaran bahasa arab di peroleh dari kuesioner, yang mana kuesioner tersebut sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil kuesioner tersebut didapati bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan tiga indikator utama, yaitu terjemahan, membuat tulisan, dan qira'ah, diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 2. Minat Mahasiswa Menggunakan Chat GPT

No	Jenis	Presentase
1	Tarjamah	77,4%
2	Kitabah	75,5%
3	Qira'ah	72,5%

1. Tarjamah

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT untuk mencari terjemahan kata atau kalimat mencapai **77,4%**. Angka ini menjelaskan tingginya minat mahasiswa pada chatGpt sebagai alat bantu alih

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

Bahasa, baik dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT dianggap bermanfaat dalam membantu penerjemahan, sehingga mendukung proses pembelajaran bahasa Arab.

Data ini juga mencerminkan bahwa mahasiswa lebih memilih ChatGPT dibandingkan alat bantu terjemahan lainnya, seperti Google Translate, Bing Translator, atau DeepL. Salah satu faktor ChatGPT lebih dipercaya oleh mahasiswa dibandingkan alat terjemah lainnya yaitu kemampuan ChatGPT dalam memberikan terjemahan yang lebih kontekstual serta kemampuannya dalam menangani teks panjang dengan struktur yang lebih kompleks. Selain itu, mahasiswa yang menggunakan ChatGPT untuk menerjemahkan artikel akademik atau literatur bahasa Arab merasakan manfaat dari kemampuannya dalam mempertahankan konsistensi makna. Beberapa responden menyatakan bahwa ChatGPT dapat membantu mereka memahami teks lebih cepat dan lebih akurat dibandingkan dengan alat penerjemah lain. Selain itu, kemampuan ChatGPT dalam menangani teks panjang memberikan keuntungan tambahan bagi mahasiswa yang perlu memahami artikel akademik atau literatur dalam Bahasa Arab. Hal ini sangat diperlukan dalam proses penerjemahan, karena mahasiswa yang tidak hanya membutuhkan terjemahan untuk kosakata sederhana, tetapi juga untuk teks yang lebih kompleks seperti jurnal atau dokumen akademik.

Data di atas juga ChatGPT menunjukkan performa yang lebih unggul, karena AI ini mampu mempertahankan konsistensi makna dan struktur kalimat.²⁸ Sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu terkait peran ChatGPT dalam menerjemahkan bahasa, ChatGPT dapat diandalkan untuk memahami teks dengan lebih cepat dan efisien. ChatGPT sudah menjadi penerjemah yang baik²⁹, dan untuk membantu siswa memahami makna kata dalam konteks³⁰. ChatGPT mampu menerjemahkan secara cepat dan akurat, yang semakin berkembang seiring kemajuan teknologi *Neural Machine Translation* (NMT). Teknologi ini memungkinkan AI untuk memahami struktur linguistik yang kompleks dan makna yang bergantung pada konteks, memberikan hasil terjemahan yang lebih natural dan mendekati kualitas terjemahan manusia³¹. Hal ini menjadi sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkan terjemahan cepat untuk mendukung pemahaman mereka dalam pembelajaran bahasa Arab.

Menariknya, ChatGPT juga menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam menerjemahkan teks sastra, yang umumnya menjadi tantangan besar bagi alat penerjemahan mesin. Meskipun teks sastra memiliki nuansa bahasa dan budaya yang sulit ditangkap oleh teknologi, ChatGPT masih mampu memberikan terjemahan yang relatif memuaskan³². Mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab dapat memanfaatkan ChatGPT untuk menguraikan makna dari teks yang sulit, memperjelas konsep-konsep yang rumit, dan meningkatkan pemahaman mereka,

²⁸ L. Wang et al., "Document-Level Machine Translation with Large Language Models," *ArXiv*, 2023.

²⁹ Wenxiang Jiao et al., "Is ChatGPT a Good Translator? A Preliminary Study," *ArXiv Preprint ArXiv:2301.08745* 1, no. 10 (2023).

³⁰ Kohnke, Moorhouse, and Zou, "ChatGPT for Language Teaching and Learning."

³¹ (Shi et al., 2024).

³² S. R. Bistafa, "Translating Scientific Latin Texts with Artificial Intelligence: The Works of Euler and Contemporaries," *ArXiv*, 2023.

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

meskipun tetap diperlukan interaksi lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan demikian, temuan ini mengonfirmasi bahwa ChatGPT telah menjadi alat penting dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal penerjemahan. Dengan hasil sebesar 77,4%. Namun, penggunaan yang optimal tetap memerlukan keterampilan evaluatif dari mahasiswa agar hasil terjemahan yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan akademik mereka.

2. Kitabah

Minat mahasiswa menggunakan ChatGPT dalam membuat sebuah tulisan mencapai 75,5%. Persentase ini mencerminkan bahwa ChatGPT cukup diminati sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Selain itu ChatGPT menjadi pilihan populer di kalangan mahasiswa untuk mendukung keterampilan menulis mereka, khususnya dalam tugas akademik, baik itu membuat makalah, dan tugas esai lainnya. Secara terperinci mahasiswa menunjukkan minat tinggi dalam memanfaatkan ChatGPT untuk berbagai macam jenis tulisan, seperti menyusun dialog percakapan, merancang paragraf, membuat makalah hingga membuat esai atau laporan akademik. Beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis dengan bantuan ChatGPT karena dapat membantu merangkai kalimat dengan lebih baik, memberikan ide-ide baru, dan menyusun struktur tulisan yang lebih jelas.

Selain itu, intensitas mahasiswa menggunakan chat GPT dalam membuat tulisan dalam proses pembelajaran bahasa arab sesuai dengan kuesioner yang telah dijawab mahasiswa bisa dikatakan cukup sering, artinya ketika ada tugas membuat makalah, text arab, membuat dialog dalam bahasa arab, maka alat bantu pertama yang digunakan adalah ChatGPT. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ChatGPT, mereka bisa menyelesaikan tugas lebih cepat tanpa harus mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kitabah*. Mahasiswa merasakan bahwa dengan bantuan ChatGPT, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tulisan menjadi lebih singkat tanpa mengurangi kualitas tulisannya. Namun meskipun ChatGPT dianggap sebagai alat bantu untuk memproduksi sebuah tulisan, tapi perlu digaris bawahi input dari ChatGPT itu tergantung pada kualitas permintaan atau perintah yang diajukan.³³ Karena faktanya mahasiswa jarang memeriksa input dari ChatGPT, belum jelas antara percaya hasil jawaban dari ChatGPT atau mereka memang malas untuk memeriksa jawabannya.

Kemampuan ChatGPT dalam menghasilkan teks yang canggih memungkinkan mahasiswa menyusun esai, laporan, dan dokumen akademik lainnya dengan lebih mudah dan akurat. ChatGPT dapat membantu mengorganisir ide, memperbaiki struktur kalimat, dan memberikan saran penulisan yang relevan, sehingga mempermudah proses penulisan yang sering kali dianggap menantang oleh sebagian besar orang. Tidak hanya itu, ChatGPT juga membantu dalam merangkai kalimat dengan struktur yang benar,³⁴ serta memberikan ide-ide baru yang relevan dengan topik tulisan.³⁵ Hal ini membuat proses penulisan menjadi

³³ Kohnke, Moorhouse, and Zou, "ChatGPT for Language Teaching and Learning."

³⁴ U Alberth, "The Use Of Chatgpt In Academic Writing: A Blessing Or A Curse In Disguise?," *TEFLIN Journal-A Publication on the Teaching and Learning of English* 34 (2023): 337-52.

³⁵ Hussam Alkaissi and Samy I McFarlane, "Artificial Hallucinations in ChatGPT: Implications in Scientific Writing," *Cureus* 15, no. 2 (2023).

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

lebih efisien dan terstruktur. Sehingga Chat GPT mampu menaikkan keterampilan menulis.³⁶

Di sisi lain, ChatGPT mampu menghasilkan teks dengan kualitas yang menyerupai tulisan manusia. Teks yang dihasilkan ChatGPT tidak hanya koheren dan relevan secara konteks, tetapi juga menunjukkan gaya bahasa yang alami dan terstruktur dengan baik.³⁷ Selain membuat tulisan, ChatGPT tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sumber belajar yang efektif untuk membentuk kemampuan menulis yang lebih baik dalam berbagai konteks, termasuk pembelajaran bahasa Arab.

3. Qira'ah

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 72,5% mahasiswa tertarik menggunakan ChatGPT untuk membaca dan memahami teks bahasa Arab. Persentase ini menunjukkan bahwa ChatGPT cukup diminati sebagai alat bantu dalam pengembangan keterampilan qira'ah. Hasil ini menunjukkan bahwa ChatGPT cukup membantu dalam pengembangan keterampilan membaca dan memahami teks berbahasa Arab.

Mahasiswa merasa memahami teks dengan ChatGPT lebih cepat dan efisien, terutama dalam menghadapi kosakata sulit dan struktur kalimat yang kompleks. Setidaknya ada dua cara yang digunakan oleh mahasiswa untuk memahami sebuah text dengan ChatGPT, Dua cara tersebut sering dilakukan oleh mahasiswa ketika dihadapkan dengan text arab yang kompleks. Cara pertama, yaitu langsung bertanya dengan ChatGPT dengan menyesuaikan dengan text. Cara kedua, yaitu dengan upload text tersebut, kemudian mahasiswa tinggal menanyakan kepada ChatGPT terkait text yang sudah di upload. Cara kedua ini membuat mahasiswa dapat berinteraksi dengan teks dengan berbagai cara, seperti meminta ringkasan bacaan, mencari sinonim atau antonim kata, serta memperoleh penjelasan tambahan mengenai konsep yang sulit dipahami. Kemampuan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami isi teks dengan lebih mudah, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajarannya.

Data diatas ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitas ChatGPT sebagai alat bantu dalam qira'ah. Fitur-fitur interaktif dalam ChatGPT menjadikan proses membaca lebih menarik dan tidak membosankan bagi mahasiswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab.³⁸ Selain itu, ChatGPT juga mampu untuk menyederhanakan teks-teks autentik yang berdampak positif terhadap keterampilan membaca mahasiswa, seperti membantu mahasiswa memahami teks dengan lebih mudah, peningkatan pemahaman bacaan dan kemampuan inferensi.³⁹ Kemampuan ChatGPT untuk menyederhanakan dan memberikan penjelasan tambahan membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri

³⁶ (Annamalai et al., 2023; Halaweh, 2023; M. M. Rahman & Watanobe, 2023)

³⁷ Jillian M Buriak et al., "Best Practices for Using AI When Writing Scientific Manuscripts: Caution, Care, and Consideration: Creative Science Depends on It," *ACS Nano* (ACS Publications, 2023).

³⁸ Muhammad Yusuf Salam, Mona Taman, and Adam Mudinillah, "Using Artificial Intelligence for Education in the Education 5.0 Era to Improve Reading Skills.," *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 10, no. 2 (2023).

³⁹ Ferdi Çelik, Ceylan Yangın Ersanlı, and Goshnag Arslanbay, "Does AI Simplification of Authentic Blog Texts Improve Reading Comprehension, Inferencing, and Anxiety? A One-Shot Intervention in Turkish EFL Context," *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 25, no. 3 (2024): 287–303.

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

dan termotivasi untuk terus menggunakan alat ini dalam pembelajaran *qira'ah* Bahasa Arab. ChatGPT memungkinkan pengguna untuk meminta penjelasan tambahan, ringkasan, atau klarifikasi tentang teks yang dibaca, sehingga meningkatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal.⁴⁰ Kemampuan ini sangat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang lebih sulit dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama pada aspek *qira'ah*.

Namun, ketika dibandingkan dengan indikator lain seperti mencari terjemahan kata atau kalimat, serta membuat tulisan, minat pada aspek *qira'ah* ternyata lebih rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh preferensi mahasiswa yang lebih suka belajar secara langsung dengan guru atau teman, karena mereka merasa bahwa interaksi langsung memungkinkan klarifikasi lebih cepat dan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam pembelajaran *qira'ah*, mahasiswa mungkin merasa bahwa penjelasan lisan dari guru atau diskusi dengan teman lebih efektif dalam mengatasi kesulitan yang muncul, dibandingkan dengan menggunakan ChatGPT yang memberikan jawaban lebih terstruktur namun kurang personal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ChatGPT memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek penerjemahan, membuat tulisan, dan *qira'ah*. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat minat pada setiap aspek, secara umum mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang positif terhadap penggunaan ChatGPT dalam proses belajar mereka.

Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa

Dari hasil wawancara diungkapkan alasan utama di balik minat menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab. Alasan tersebut antara lain:

1. Kemudahan Penggunaan

Salah satu alasan utama mahasiswa tertarik menggunakan ChatGPT adalah kemudahan dalam mengakses informasi. ChatGPT memungkinkan pengguna untuk mendapatkan jawaban dengan cepat dan tanpa prosedur yang rumit. ChatGPT ini juga memudahkan pengguna melalui fleksibilitas untuk menyesuaikan jawaban sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu alasan utama mengapa ChatGPT menjadi salah satu layanan AI yang paling banyak digunakan adalah karena kemudahan dan keinstanannya dalam penggunaan. Pengguna hanya perlu memasukkan kalimat atau pertanyaan, dan ChatGPT akan memberikan jawaban secara langsung, tanpa proses yang rumit.⁴¹

2. Keakuratan Terjemahan

Dibandingkan dengan alat terjemahan lain seperti Google Translate, ChatGPT dapat memberikan terjemahan yang lebih tepat dan sesuai dengan konteks akademik. Salah satu keunggulan yang sangat dihargai oleh mahasiswa adalah kemampuannya dalam menyediakan terjemahan dengan harakat. Harakat sangat penting dalam Bahasa Arab karena mempengaruhi arti kata, sehingga dengan

⁴⁰ Ronya Tamdjidi, "ChatGPT as an Assistive Technology to Enhance Reading Comprehension for Individuals with ADHD," 2023.

⁴¹ Abdul Aziz, "ANALISI HASIL TERJEMAH GOOGLE TRANSLATE DAN CHATGPT BAHASA ARAB-INDONESIA: STUDI KOMPARATIF," *Language Education* 1, no. 1 (2023): 35–53.

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

adanya harakat, mahasiswa bisa lebih mudah memahami teks dengan benar. Keakuratan dan fitur tambahan ini menjadikan ChatGPT pilihan yang lebih dapat diandalkan untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

ChatGPT meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta dalam proses pembelajaran terjemahan Indonesia-Arab, siswa dapat dengan mudah mengakses data bahasa Arab yang melimpah di internet dan mendapatkan bantuan langsung dalam memahami arti dan konteks teks yang mereka kerjakan⁴². Selanjutnya tingkat keakuratan terjemah menggunakan Chat GPT dapat dikatakan cukup akurat hingga mencapai 70%.⁴³

3. Memberikan Ide Penulisan

Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan ketika harus memulai sebuah tulisan atau menentukan arah yang tepat untuk topik yang mereka pilih. Hal ini sering menjadi hambatan yang menghambat kelancaran proses menulis mereka. ChatGPT hadir sebagai solusi yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan berbagai saran ide yang langsung relevan dengan topik yang sedang mereka bahas.

Mahasiswa bahasa dan sastra Arab lebih banyak menggunakan ChatGPT untuk kebutuhan tugas mereka, terutama tugas yang berkaitan dengan penulisan makalah. Selain itu, mereka juga memanfaatkan ChatGPT untuk mencari tahu tentang teori-teori sastra Arab, menggugah ide-ide kreatif, menerjemahkan teks, mencari referensi dan tema-tema skripsi, hingga menjadikan ChatGPT sebagai teman diskusi.⁴⁴

ChatGPT mampu mendukung proses penulisan esai ilmiah dengan membagi topik menjadi bagian-bagian dan memberikan output yang terstruktur. Dalam konteks ini, mahasiswa memanfaatkan kemampuan ChatGPT untuk memberikan ide-ide penulisan yang relevan dengan kebutuhan mereka, seperti memulai tulisan, menentukan arah topik, atau mencari referensi teori.

4. Memperbaiki dan Mengoreksi Kesalahan

Mahasiswa sering kali merasa ragu dengan kalimat yang mereka tulis, terutama ketika mereka merasa tidak yakin apakah kalimat tersebut sudah sesuai dengan aturan bahasa yang benar. Dengan menggunakan ChatGPT, mereka dapat dengan mudah mendapatkan koreksi langsung dari alat tersebut, yang memberikan perbaikan atau contoh lain yang lebih tepat. Ini memudahkan mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka tanpa harus menunggu proses review atau bimbingan dari dosen, sehingga mereka dapat lebih cepat belajar dari kesalahan yang mereka buat.

Adanya koreksi langsung dari ChatGPT membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri karena mereka tahu bahwa kalimat yang mereka tulis sudah lebih sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar. Selain itu, hal ini memberikan

⁴² Nurfaiza Nurfaiza, "Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Dalam Pembelajaran Terjemah Indonesia-Arab," *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 2024, 99–113.

⁴³ Ummi Hasanah, Mellinda Raswari Jambak, and Moh Zawawi, "Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat GPT (Generative Pre-Training Transformer)," in *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, vol. 1, 2023, 435–48.

⁴⁴ A Syahid Robbani, Zanuwar Hakim Atmantika, and Sakila Ghina Athifa Eka Bhavani, "The Use of ChatGPT among Arabic Language and Literature Students: Opportunities and Challenges," *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2023): 203–15.

Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda

kesempatan bagi mahasiswa untuk langsung memahami kesalahan yang mereka buat dan memperbaikinya tanpa penundaan. ChatGPT membantu mempercepat proses menulis dengan memberikan umpan balik yang berguna dalam memperbaiki keterampilan tata bahasa dan struktur kalimat.⁴⁵

D. Kesimpulan

Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam menggunakan ChatGPT untuk pembelajaran Bahasa Arab cukup tinggi, dengan persentase yang signifikan dalam aspek penerjemahan (77,4%), membuat tulisan (75,5%), dan qira'ah (72,5%). Tingginya minat ini dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memberikan terjemahan akurat dan cepat, memproduksi tulisan dengan mudah, serta menyediakan pemahaman lebih mendalam terhadap teks berbahasa Arab. Meskipun minat pada qira'ah lebih rendah dibandingkan dua aspek lainnya, ChatGPT tetap terbukti sebagai alat bantu yang diminati mahasiswa, khususnya untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa yang lebih kompleks. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT pada pembelajaran Bahasa Arab meliputi kemudahan penggunaan, keakuratan terjemahan, kemampuan memberikan ide penulisan, dan kemampuan memperbaiki serta mengoreksi kesalahan.

Referensi

- Abdullahi, Aliyu, Nurazan Binti Mohmad Rouyan, and Siti Salwa Mohd Noor. "A Review on the Factors Affecting the Learning of Arabic Macro-Skills Among Malay Undergraduate Students." *Humanities and Social Science Research* 1, no. 1 (2018): p53–p53.
- Ah, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112–27.
- Alberth, U. "The Use Of ChatGPT In Academic Writing: A Blessing Or A Curse In Disguise?" *TEFLIN Journal-A Publication on the Teaching and Learning of English* 34 (2023): 337–52.
- Alkaissi, Hussam, and Samy I McFarlane. "Artificial Hallucinations in ChatGPT: Implications in Scientific Writing." *Cureus* 15, no. 2 (2023).
- Alsrhid, Arif Mohammed Mufleh. "Difficulties Face by Foreign Students in Learning Arabic Language Programs for Non-Native Speakers (Evaluation Study)." *Learning* 4, no. 2 (2013): 160–70.
- Annamalai, Nagaletchimee, Radzuwan Ab Rashid, Umair Munir Hashmi, Misrah Mohamed, Marwan Harb Alqaryouti, and Ala Eddin Sadeq. "Using Chatbots for English Language Learning in Higher Education." *Computers and Education*:

⁴⁵ Renti Yasmar, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104.

**Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran
Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda**

Artificial Intelligence 5 (January 1, 2023).
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100153>.

- Aulia, Ratna Putri, Jekti Prihatin, and Bea Hana Siswati. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (Bbl) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse." *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (2023): 11–17.
- Aziz, Abdul. "ANALISI HASIL TERJEMAH GOOGLE TRANSLATE DAN CHATGPT BAHASA ARAB-INDONESIA: STUDY KOMPARATIF." *Language Education* 1, no. 1 (2023): 35–53.
- Bao, Minhui. "Can Home Use of Speech-Enabled Artificial Intelligence Mitigate Foreign Language Anxiety—Investigation of a Concept," 2019.
- Belda-Medina, Jose, and José Ramón Calvo-Ferrer. "Using Chatbots as AI Conversational Partners in Language Learning." *Applied Sciences (Switzerland)* 12, no. 17 (September 1, 2022). <https://doi.org/10.3390/app12178427>.
- Bibauw, Serge, Thomas François, and Piet Desmet. "Discussing with a Computer to Practice a Foreign Language: Research Synthesis and Conceptual Framework of Dialogue-Based CALL." *Computer Assisted Language Learning* 32, no. 8 (2019): 827–77.
- Bistafa, S. R. "Translating Scientific Latin Texts with Artificial Intelligence: The Works of Euler and Contemporaries." *ArXiv*, 2023.
- Buriak, Jillian M, Deji Akinwande, Natalie Artzi, C Jeffrey Brinker, Cynthia Burrows, Warren C W Chan, Chunying Chen, Xiaodong Chen, Manish Chhowalla, and Lifeng Chi. "Best Practices for Using AI When Writing Scientific Manuscripts: Caution, Care, and Consideration: Creative Science Depends on It." *ACS Nano*. ACS Publications, 2023.
- Çelik, Ferdi, Ceylan Yangın Ersanlı, and Goshnag Arslanbay. "Does AI Simplification of Authentic Blog Texts Improve Reading Comprehension, Inferencing, and Anxiety? A One-Shot Intervention in Turkish EFL Context." *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 25, no. 3 (2024): 287–303.
- Dajani, Basma Ahmad Sedki, Salwa Mubaideen, and Fatima Mohammad Amin Omari. "Difficulties of Learning Arabic for Non-Native Speakers." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 114 (2014): 919–26.
- Deng, Xinjie, and Zhonggen Yu. "A Meta-Analysis and Systematic Review of the Effect of Chatbot Technology Use in Sustainable Education." *Sustainability* 15, no. 4 (2023): 2940.
- Dörnyei, Zoltán. "The L2 Motivational Self System." *Motivation, Language Identity and the L2 Self* 36, no. 3 (2009): 9–11.

**Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran
Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda**

- Fryer, Luke K, Kaori Nakao, and Andrew Thompson. "Chatbot Learning Partners: Connecting Learning Experiences, Interest and Competence." *Computers in Human Behavior* 93 (2019): 279–89.
- Gardner, Robert C. *Motivation and Second Language Acquisition: The Socio-Educational Model*. Vol. 10. Peter Lang, 2010.
- Halaweh, Mohanad. "ChatGPT in Education: Strategies for Responsible Implementation." *Contemporary Educational Technology* 15, no. 2 (2023).
- Hasanah, Ummi, Mellinda Raswari Jambak, and Moh Zawawi. "Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat GPT (Generative Pre-Training Transformer)." In *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 1:435–48, 2023.
- Jiao, Wenxiang, Wenxuan Wang, Jen-tse Huang, Xing Wang, and Zhaopeng Tu. "Is ChatGPT a Good Translator? A Preliminary Study." *ArXiv Preprint ArXiv:2301.08745* 1, no. 10 (2023).
- Kasneci, Enkelejda, Kathrin Seßler, Stefan Küchemann, Maria Bannert, Daryna Dementieva, Frank Fischer, Urs Gasser, Georg Groh, Stephan Günemann, and Eyke Hüllermeier. "ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education." *Learning and Individual Differences* 103 (2023): 102274.
- Kim, Heyoung, Dong Kwang Shin, Hyejin Yang, and Jang Ho Lee. "A Study of AI Chatbot as an Assistant Tool for School English Curriculum." *Journal of Learner-Centered Curriculum and Instruction* 19, no. 1 (2019): 89–110.
- Kohnke, Lucas, Benjamin Luke Moorhouse, and Di Zou. "ChatGPT for Language Teaching and Learning." *Relc Journal* 54, no. 2 (2023): 537–50.
- Laun, Martin, and Fabian Wolff. "Chatbots in Education: Hype or Help? A Meta-Analysis☆." *Learning and Individual Differences* 119 (2025): 102646.
- Lee, Jang Ho, Hyejin Yang, Dongkwang Shin, and Heyoung Kim. "Chatbots." Oxford University Press UK, 2020.
- Maghfirah, Amatullah Faaizatul. "Kreativitas Dosen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Di IAIN Surakarta." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 1 (2017): 19–33.
- McGee, Robert W. "Is Chat Gpt Biased against Conservatives? An Empirical Study." *An Empirical Study (February 15, 2023)*, 2023.
- Mustofa, Amrin, Syailendra Sabdo Djati PS, Suci Rafi Sari, and Rofi Wirawan. "Use of AI Artificial Intelligence ChatGPT for Arabic Language Learning Media." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, 236–49.
- Nasaruddin, Nasaruddin. "Using ChatGPT in Teaching Arabic as a Foreign Language." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 1 (2024): 1–24.

**Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran
Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda**

- Nurfaiza, Nurfaiza. "Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Dalam Pembelajaran Terjemah Indonesia-Arab." *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 2024, 99–113.
- Rahman, Md Mostafizer, and Yutaka Watanobe. "ChatGPT for Education and Research: Opportunities, Threats, and Strategies." *Applied Sciences* 13, no. 9 (2023): 5783.
- Rahman, Nur Fuadi. *Masa Depan Pembelajaran Bahasa : Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intelligence : Teori Dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo, 2024.
- Robbani, A Syahid, Zanuwar Hakim Atmantika, and Sakila Ghina Athifa Eka Bhavani. "The Use of ChatGPT among Arabic Language and Literature Students: Opportunities and Challenges." *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2023): 203–15.
- Salam, Muhammad Yusuf, Mona Taman, and Adam Mudinillah. "Using Artificial Intelligence for Education in the Education 5.0 Era to Improve Reading Skills." *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 10, no. 2 (2023).
- Sha, Guoquan. "AI-Based Chatterbots and Spoken English Teaching: A Critical Analysis." *Computer Assisted Language Learning* 22, no. 3 (2009): 269–81.
- Shafeeg, Abdulla, Ilman Shazhaev, Dimitry Mihaylov, Arbi Tularov, and Islam Shazhaev. "Voice Assistant Integrated with Chat Gpt." *Indonesian Journal of Computer Science* 12, no. 1 (2023).
- Shi, Y., H. Xu, HL. Kwok, and K. Liu. "ChatGPT in Professional Translation: A Double-Edged Sword — Insights From Chinese Translators on Capabilities, Concerns, and Future Prospects," 2024.
- Tamdjidi, Ronya. "ChatGPT as an Assistive Technology to Enhance Reading Comprehension for Individuals with ADHD," 2023.
- Wang, L., C. Lyu, T. Ji, Z. Zhang, D. Yu, S. Shi, and Z. Tu. "Document-Level Machine Translation with Large Language Models." *ArXiv*, 2023.
- Yasmar, Renti, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. "Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104.
- Zhang, Ruofei, and Di Zou. "Types, Purposes, and Effectiveness of State-of-the-Art Technologies for Second and Foreign Language Learning." *Computer Assisted Language Learning* 35, no. 4 (2022): 696–742.